

**ALUMNI TIMUR TENGAH DAN TRADISI ILMU-ILMU KEISLAMAN
PADA PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN (1990-2021)**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

Oleh

Ahmad Rifa'i

NIM 180311010130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1310/Un.14/IV/UPM-BP/05/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat [https:// www.drillbitplagiarismcheck.com/](https://www.drillbitplagiarismcheck.com/), dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Rifa'i

NIM : 180311010130

Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam

Judul : Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman Alumni Timur Tengah Pada Pondok Pesantren Di Kalimantan Selatan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfah Jamalide, M. Pd

NIP. 197105251997031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rifa'i
NIM : 180311010130
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Sandung, 21 Juli 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul “ **Alumni Timur Tengah dan Tradisi Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Ahmad Rifa'i

NIM : 180311010130

PERSETUJUAN DISERTASI

**Alumni Timur Tengah dan Tradisi Ilmu-Ilmu Keislaman
Pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

**Ahmad Rifa'i
NIM 180311010130**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.

Pembimbing II,



Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A

PENGESAHAN DISERTASI

ALUMNI TIMUR TENGAH DAN TRADISI ILMU-ILMU KEISLAMAN PADA PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Rifa'i

NIM: 180311010130

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Kamis, Tanggal 24 Juli 2025

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.	(Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M. Si.	(Penguji Utama)	2. 
3. Dr. H. Hasni Noor, M.Ag.	(Penguji)	3. 
4. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag., M. Pd.	(Penguji Eksternal)	4. 
5. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Ic., M.A	(Penguji)	5. 
6. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A.	(Penguji)	6. 
7. Dr. Raihanah, S.Pd.I., M.Ag.	(Sekretaris)	7. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana




Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Ahmad Rifa'i. NIM 180311010130, Alumni Timur Tengah dan Tradisi Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Pondok Pesantren Di Kalimantan Selatan. Dibawah bimbingan I : Prof H. Zulfa Jamalie, Ph.D, dan bimbingan II : Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Alumni Timur Tengah, Tradisi Ilmu, Pondok Pesantren

Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, pesantren menghadapi dilema antara mempertahankan tradisi keilmuan klasik dan tuntutan modernisasi, serta tantangan globalisasi yang membawa beragam metodologi pendidikan Islam dari berbagai belahan dunia. Pesantren juga dituntut untuk mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kajian kitab kuning dengan ilmu pengetahuan modern, sambil mempertahankan identitas lokal dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran dan kontribusi alumni Timur Tengah di pondok pesantren, dan (2) mengkaji implikasi alumni Timur Tengah terhadap tradisi ilmu-ilmu keislaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi-kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi di tiga pondok pesantren. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, sedangkan validitas data diuji berdasarkan empat kriteria: kredibilitas (perpanjangan pengamatan dan triangulasi), *transferabilitas* (deskripsi kontekstual mendalam), *dependabilitas* (*audit trail*), dan konfirmabilitas (pemeriksaan sejawat).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga pesantren mampu mengintegrasikan keilmuan Timur Tengah dengan konteks lokal melalui strategi berbeda. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah mengembangkan kurikulum ganda yang memadukan standar Al-Azhar (*Lajnah Mu'adalah*) dan kurikulum nasional, sementara Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin mengharmonisasikan tradisi sanad Yaman dengan pendekatan *student-centered learning*. Pondok Pesantren Bakkah unggul dengan kurikulum terakreditasi standar Madinah dan inovasi pedagogis seperti kebijakan "Wajib Bertanya". Studi ini juga mengungkap transformasi fungsi sanad dari sekadar otentikasi keilmuan menjadi instrumen strategis untuk rekrutmen kader ulama dan penguatan jaringan transnasional pesantren. Temuan ini merekonstruksi peran pesantren sebagai mediator keilmuan Islam global-lokal.

ABSTRACT

Ahmad Rifa'i. NIM 180311010130, Middle Eastern Alumni and the Tradition of Islamic Studies at Islamic Boarding Schools in South Kalimantan. Under the guidance of I: Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D, and guidance II: Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA, at the Postgraduate Program of Antasari State Islamic University, Banjarmasin. 2025

Keywords: Middle Eastern Alumni, Tradition of Knowledge, Islamic Boarding School

In the context of contemporary Islamic education, Islamic boarding schools face a dilemma between maintaining classical scholarly traditions and the demands of modernization, as well as the challenges of globalization, which brings diverse Islamic educational methodologies from around the world. Islamic boarding schools are also required to develop curricula that integrate the study of Islamic texts with modern science, while maintaining their local identity and adapting to changing times.

This research aims to: (1) analyze the role and contribution of Middle Eastern alumni in Islamic boarding schools, and (2) examine the implications of Middle Eastern alumni for the tradition of Islamic sciences.

This study uses a qualitative approach with a multiple-case study design. Data collection was conducted through participant observation, in-depth interviews, and documentation studies in three Islamic boarding schools. Data analysis follows the interactive model of Miles and Huberman, while data validity is tested based on four criteria: credibility (extended observation and triangulation), transferability (in-depth contextual description), dependability (audit trail), and confirmability (peer review).

The research findings show that the three Islamic boarding schools have successfully integrated Middle Eastern scholarship with local contexts through different strategies. Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School developed a dual curriculum that combines Al-Azhar standards (Lajnah Mu'adalah) and the national curriculum, while Raudhatut Thalibin Islamic Boarding School harmonizes the Yemeni sanad tradition with a student-centered learning approach. Bakkah Islamic Boarding School excels with its Madinah standard accredited curriculum and pedagogical innovations such as the "Must Ask" policy. This study also reveals the transformation of the sanad function from merely authenticating scholarship to a strategic instrument for recruiting ulama cadres and strengthening the transnational network of Islamic boarding schools. These findings reconstruct the role of Islamic boarding schools as mediators of global-local Islamic scholarship.

خلاصة

احمد رفاعي ، الرقم الجامعي : 180311010130 ، خريجو الشرق الأوسط وتقاليد الدراسات الإسلامية في المدارس الداخلية الإسلامية في جنوب كاليفورنيا. تحت إشرافي: البروفيسورة ح. زلفا جمالي، الحاصلة على درجة الدكتوراه، وتوجيهي: الدكتور فهمي حمدي، الحاصل على درجة الماجستير، في برمج الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية، بنجرماسين. 2025

الكلمات المفتاحية: خريجو الشرق الأوسط، تقاليد المعرفة، المدرسة الداخلية الإسلامية

في سياق التعليم الإسلامي المعاصر، تواجه المدارس الداخلية الإسلامية معضلةً بين الحفاظ على التقاليد العلمية التقليدية ومتطلبات التحديث، فضلاً عن تحديات العولمة التي تجلب مناهج تعليمية إسلامية متنوعة من جميع أنحاء العالم. كما يُطلب من المدارس الداخلية الإسلامية تطوير مناهج دراسية تدمج دراسة النصوص الإسلامية مع العلوم الحديثة، مع الحفاظ على هويتها المحلية والتكيف مع متغيرات العصر

يهدف هذا البحث إلى: (1) تحليل دور ومساهمة خريجي الشرق الأوسط في المدارس الداخلية الإسلامية، و(2) دراسة آثار خريجي الشرق الأوسط على تقاليد العلوم الإسلامية

تعتمد هذه الدراسة على نهج نوعي مع تصميم دراسة حالة متعددة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة لمشاركة والمقابلات المتعمقة ودراسات التوثيق في ثلاث مدارس داخلية إسلامية. تم تحليل البيانات وفقاً للنموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان، في حين تم اختبار صحة البيانات بناءً على أربعة معايير: المصادقية (الملاحظة الموسعة والتثليث)، وقابلية النقل (الوصف السياقي المتعمق)، والموثوقية (مسار التدقيق)، والقدرة على التأكيد (التحقق من قبل الأقران)

وتظهر نتائج البحث أن المدارس الداخلية الإسلامية الثلاث نجحت في دمج المعرفة الشرق أوسطية مع السياقات المحلية من خلال استراتيجيات مختلفة. طورت مدرسة الرشيدية الخالدية الإسلامية الداخلية منهجاً مزدوجاً يجمع بين معايير الأزهر (لجنة المعادلات) والمنهج الوطني، في حين تعمل مدرسة روضة الثعالب الإسلامية الداخلية على مواءمة تقاليد السند اليميني مع نهج التعلم الذي يركز على الطالب. تتميز مدرسة بكة الإسلامية الداخلية بمنهجها التعليمي المعتمد وفق معايير المدينة المنورة وابتكارها التربوية مثل سياسة "يجب السؤال". وتكشف هذه الدراسة أيضاً عن تحول وظيفة

السند من مجرد توثيق المعرفة إلى أداة استراتيجية لتجديد الكوادر العلمية وتعزيز الشبكات العابرة للحدود الوطنية للمدارس الداخلية الإسلامية. يعيد هذا الاكتشاف بناء دور المدارس الداخلية الإسلامية عتبارها وسيطاً للمعرفة الإسلامية العالمية والمحلية

PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	H
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هي	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh			:	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدَّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	â	a dengan topi di atas
ـَـيْ	î	i dengan topi di atas
ـَـوْ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika

huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul

buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْخَيْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْأَعْيَانِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْسَلَكُ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat pecinta ilmu dan penegakkan Agama Islam hingga hari Akhir.

Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selama proses penyelesaian disertasi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan arahan. Pada kesempatan ini kiranya pantas penulis sembahkan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan dukungan kebijakan institusional sehingga penulis bisa menyelesaikan disertasi ini.
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan rekomendasi judul disertasi ini kepada penulis sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
3. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D, dan Bapak Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA, selaku pembimbing yang selalu memberikan perhatian,

bimbingan, dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan disertasi ini;

4. Bapak Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA., selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat, dan Bapak Dr. Ali Muamar Zainal Abidin, MA., selaku Sekretaris Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penyelesaian disertasi ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Bapak Dr. H. Abd. Hasib Salim, M.A.P, selaku ketua STIQ Amuntai dan Bapak Dr. Husin, M.Pd, selaku Ketua Prodi PGMI STIQ Amuntai, beserta dosen-dosen yang lain dan staf, yang telah memberikan kehangatan dan persaudaraan yang tulus ikhlas kepada penulis selama ini. Serta mahasiswa dan mahasiswi Prodi PGMI STIQ Amuntai yang mendukung kelancaran Penelitian yang penulis lakukan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

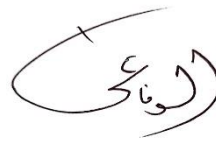
Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan keberkahan bagi semuanya yang telah memberikan sumbangsih secara moril maupun materiil kepada penulis. Penulis pun menyadari tidak ada kata sempurna

dalam penulisan disertasi ini, untuk itu penulis penuh harap adanya koreksi ataupun masukan dari para pembaca untuk perbaikan ke depan.

Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait, Aamiin.

Amuntai, Juli 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a series of smaller, connected loops on the right, forming a cursive script.

Ahmad Rifa'i

NIM 180311010130

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i.
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	ii.
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	vi
PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Signifikansi Penelitian.....	18
E. Definisi Penelitian.....	19
F. Penelitian Terdahulu.....	22
G. Sistematika Penelitian.....	29
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 31
A. Konsep Transmisi Ilmu dalam Islam.....	31
1. Definisi dan prinsip Transmisi Ilmu.....	31
2. Sejarah Transmisi Ilmu dalam Peradaban Islam.....	33
3. Metode-Metode Transmisi Ilmu dalam Tradisi Islam.....	34
B. Ilmu-Ilmu Keislaman.....	36
1. Klasifikasi Ilmu-Ilmu Keislaman.....	36
2. Perkembangan Ilmu-ilmu Keislaman.....	38
3. Integrasi Ilmu-ilmu Keislaman dengan Ilmu Modern.....	40
C. Peran Guru dalam Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman.....	44
1. Konsep Guru dalam Islam.....	44
2. Kualifikasi dan Kompetensi Guru dengan Ilmu-ilmu Keislaman.....	46
3. Metode Pengajaran Guru dalam Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman.....	48
D. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman.....	50
1. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia.....	50
2. Tipologi Pondok Pesantren.....	53

3. Kurikulum dan Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren.	55
E. Peran Alumni Timur Tengah dalam Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman.....	59
1. Sejarah Pendidikan Islam di Timur Tengah.....	59
2. Karakteristik Pendidikan Islam di Timur Tengah.....	62
3. Kontribusi Alumni Timur Tengah dalam Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman di Indonesia.....	64
4. Tipologi Corak Pemikiran Alumni Timur Tengah di Kalimantan Selatan...	67
5. Implikasi Corak Pemikiran Terhadap Dinamika Islam Indonesia	71
F. Transformasi dan Adaptasi Ilmu-ilmu Keislaman dalam Konteks Lokal.....	72
1. Teori Akulturasi dan Indigenisasi Ilmu.....	72
2. Proses Adaptasi Ilmu-ilmu Keislaman dalam Konteks Lokal.....	74
3. Tantangan dan Peluang dalam Transmisi Ilmu-ilmu Keislaman di Era Modern.....	77
G. Jaringan Keilmuan Islam Nusantara-Timur Tengah.....	79
1. Sejarah Hubungan Keilmuan Nusantara-Timur Tengah..	79
2. Pola dan Bentuk Jaringan Keilmuan Islam.....	81
3. Dampak Jaringan Keilmuan terhadap Perkembangan Islam di Indonesia.....	84
H. Teori-Teori Ilmu-Ilmu Keislaman.....	86
1. Teori Pembelajaran Sosial.....	86
2. Teori Interaksi Simbolik.....	87
3. Teori Peniruan.....	88
4. Teori Pembelajaran Kognitif.....	89
5. Teori Curtural Transmision.....	90
6. Teori Pendidikan Agama.....	91
BAB III METODE PENELITIAN.....	93
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	93
B. Lokasi Penelitian.....	94
C. Subjek dan Objek.	96
D. Data dan Suber Data.....	98
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	99
F. Analisis Data.....	104
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	105
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	107
A. Profil Pondok Pesantren.....	107
1. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	107
2. Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin.....	112
3. Pondok Pesantren Bakkah.....	116

B. Peran dan kontribusi Alumni Timur Tengah Pada Pondok Pesantren.....	119
1. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	119
2. Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin.....	143
3. Pondok Pesantren Bakkah.....	159
C. Implikasi Alumni Timur Tengah.....	175
1. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	175
2. Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin.....	197
3. Pondok Pesantren Bakkah.....	210
 BAB V ANALISIS LANJUTAN	225
A. Analisis Kasus Tunggal.....	225
1. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	225
2. Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin.....	242
3. Pondok Pesantren Bakkah.....	259
B. Analisis Multi Kasus.....	276
C. Kebaharuan Penelitian Tiga Pondok Pesantren.....	281
 BAB VI PENUTUP	289
A. Simpulan.....	289
B. Saran	290

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	4.1	Jumlah Guru dan Santri Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	112
TABEL	4.2	Nama-Nama Pengajar Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.....	119
TABEL	4.3	Nama-Nama Pengajar Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin.....	143
TABEL	4.4	Nama-Nama Pengajar Pondok Pesantren Bakkah.....	160
TABEL	5.1	Multi Kasus 3 Pondok Pesantren.....	279
TABEL	5.2	Output dan Kebaharuan Kontribusi Alumni Timur Tengah Pada Pondok Pesantren.....	283

DAFTAR GAMBAR

TABEL	4.1	Sruktur Organisasi Yayasan Sa’adah Martapura.....	118
TABEL	4.2	Struktur Organisasi Ma’had Bakkah.....	119